

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan bertujuan agar pasien yang mengalami harga diri rendah dapat lebih percaya diri dan mudah berhubungan dengan orang lain. Konsep asuhan keperawatan yang dipakai oleh penulis adalah asuhan keperawatan jiwa.

B. Subyek Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan yang akan dilakukan ditempat dirumah penitipan Aulia Rahma Bandar Lampung pada pasien yang menjalani rawat inap, saat dilakukan suvey diidentifikasi terdapat 92 pasien yang dirawat. Pemberian asuhan keperawatan ini fokuskan pada dua klien yang mengalami gangguan jiwa dengan masalah utama harga diri rendah dengan kriterianya sebagai berikut:

1. Pasien yang sudah menjalani perawatan selama tiga hari
2. Pasien tidak mengalami masalah fisik berat
3. Mampu berkomunikasi dua arah
4. Pasien kooperatif

C. Lokasi Dan Waktu Asuhan Keperawatan

1. Lokasi asuhan keperawatan

Lokasi asuhan keperawatan jiwa dilakukan di rumah penitipan Aulia Rahma Bandar Lampung.

2. Waktu asuhan keperawatan

Waktu asuhan keperawatan jiwa dilakukan pada tanggal 24-1 Maret 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini dengan menggunakan:

- a. Format pengkajian keperawatan jiwa dengan aspek-aspek antara lain: identitas pasien, alasan masuk, factor predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, status mental, mekanisme koping, masalah psikososial dan lingkungan. Asuhan keperawatan yang dilakukan difokuskan

pada masalah keperawatan utama yang ditemukan. Dalam hal ini perawat menfokuskan pada masalah keperawatan harga diri rendah tanpa mengabaikan masalah keperawatan yang lainnya.

- b. Pemeriksaan fisik alat pemeriksaan fisik yang digunakan penulis antara lain: alat pemeriksaan tanda-tanda vital menggunakan tensimeter aneroid stetoskop, thermometer, dan jam tangan kemudian dari hasil pengukuran ditulis dilembar format pengkajian atau observasi.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2010) terdapat beberapa metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada tahap pengkajian, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang di pergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut di peroleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian pengamatan adalah suatu perosedur yang berencana antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan paraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti.

3. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Baik tertulis maupun lisan. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi :

- a. Data primer: data yang diperoleh dari klien melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan

narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

- b. Data sekunder : data yang didapat dari catatan, buku majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

E. Penyajian Data

1. Narasi

Penulis menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Misalnya, menjelaskan hasil dari pengkajian klien dengan harga diri rendah sebelum dilakukan tindakan dan menulis hasil setelah diberikan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan pada klien dalam bentuk kalimat.

2. Tabel

Penulis juga menuliskan hasil laporan dalam bentuk table yaitu berisi laporan pengkajian, analisa data, intervensi dan catatan perkembangan.

3. Gambar

Penulis menggunakan gambar untuk menjelaskan model adaptasi stress dan pohon masalah di dalam laporan tugas akhir ini.

F. Prinsip Etik

Prinsip etik menurut Perry dan Potter (2009) yang digunakan penulis dalam penyajian data dalam bentuk gambar-gambar. Grafik data biasanya berasal dari tabel dan grafik desain yang dibuat bersama-sama, yaitu tabel membuat alasan asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu kelompok atau keluarga dan masyarakat yaitu :

- 1) Otonomi: prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan membuat keputusan sendiri. Maka penulis menggunakan prinsip ini dengan cara memberikan hak kepada pasien dalam memberikan keputusan sendiri untuk membeli tempat yang akan digunakan untuk melakukan asuhan keperawatan.

- 2) Berbuat baik: prinsip ini menuntut penulis untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Penulis menggunakan prinsip dengan cara mengajak klien berbuat baik seperti bersih-bersih, menolong sesama klien.
- 3) Keadilan: nilai ini direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum standar praktik dan keyakinan yang sangat benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Maka penulis menggunakan prinsip ini ketika membagikan makanan kepada klien.
- 4) Tidak merugikan: prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada klien. Maka penulis menggunakan prinsip ini ketika melakukan asuhan keperawatan yang mengenai strategi pelaksanaan agar tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik pada saat dilakukan tindakan keperawatan.
- 5) Kejujuran: negara ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun harus dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap klien untuk meyakinkan agar pasien mengerti informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan informasi yang kalian ingin tahu dari penulis.
- 6) Menepati janji: tanggung jawab besar Seorang perawat adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan meminimalkan penderitaan. Untuk mencapai itu penulis harus memiliki komitmen tapi janji dan menghargai komitmennya kepada orang lain. Penulis menggunakan prinsip ini ketika kontak dengan klien dan menepati janji sesuai kontrak yang telah disepakati.
- 7) Kerahasiaan: penulis akan menjaga informasi tentang klien dokumentasi tentang keadaan kesehatan klien hanya bisa dibaca guna keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan klien. Diskusi tentang klien di luar area pelayanan harus dihindari. Penulisan menggunakan prinsip ini untuk

menjaga kerahasiaan klien contohnya nama klien ditulis dengan menggunakan inisial.

- 8) Akuntabilitas: akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seorang profesional dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan yang telah diberikan oleh penulis pada klien.

Karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dalam manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini. Dalam sebuah keperawatan fokus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi pemilik klinik untuk meminta kesediaan menjadi partisipan.

Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian yang memperhatikan etika-etika yaitu:

1. *Informed consent*

Penulis memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan keperawatan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Penulis menggunakan inisial pada nama subyek asuhan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Penulis merahasiakan data-data pasien dari orang yang tidak berkepentingan